



UPI

The
Education
University

Dokumen Kurikulum

Program Studi

SAINS INFORMASI

GEOGRAFI

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun 2025

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM

Fakultas : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Sains Informasi Geografi
Kode Program Studi : B555
Strata : S1
Gelara Lulusan : Sarjana Geografi (S.Geo)
Alamat : Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat
EMail : saig_fpips@upi.edu
Website : <https://saig.upi.edu/>
Tahun Pendirian : 2018
SK Pendirian : 1665/UN40/HK/2018
Peringkat Akreditasi Nasional : UNGGUL
Nomor SK Akreditasi Nasional : No. 10983/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2021
Tahun Akreditasi Nasional : 2021
Peringkat Akreditasi Internasional : AQAS
Nomor SK Akreditasi Internasional :
Tahun Akreditasi Internasional : 2020

Mengetahui Dekan	Bandung, Ketua Program Studi
Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. NIP.196608081991031002	Dr. Lili Somantri, S.Pd, M.Si NIP.197902262005011008

DESAIN KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. Profil Program Studi

Bahasa Indonesia

Prodi SaIG, program studi yang berdiri pada tanggal 23 Februari 2018 di Universitas Pendidikan Indonesia. Prodi ini berdiri berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No 1665/UN40/HK/2018. Prodi SaIG merupakan pengembangan dari bidang ilmu Geografi yang mengadaptasi perkembangan teknologi informasi di bidang geospasial dan penerapannya saat ini sangat dibutuhkan baik dalam perencanaan pembangunan nasional maupun kehidupan masyarakat sehari-hari. Keberadaan Prodi SaIG berkontribusi secara praktis (aplikasi bidang ilmu) dalam menyelesaikan permasalahan kewilayahan seperti pemetaan bencana alam, eksploitasi sumberdaya alam, perubahan lingkungan global dan lokal, pemilihan lokasi untuk berbagai kepentingan perencanaan wilayah, masalah kesatuan dan persatuan bangsa, dan nasionalisme.

Bahasa Inggris

SaIG Study Program, a study program that was established on February 23 2018 at the Indonesian University of Education. This study program was established based on the Decree of the Chancellor of the Indonesian University of Education No. 1665/UN40/HK/2018. The SaIG study program is a development of the field of Geography which adapts developments in information technology in the geospatial field and its application is currently very much needed both in national development planning and in everyday community life. The existence of the SaIG Study Program makes a practical contribution (application of science) in solving regional problems such as mapping

B. Visi Program Studi

Menjadi program studi pelopor dan unggul dalam keilmuan Sains Informasi Geografi yang menghasilkan lulusan berkarakter dan kompeten dibidang Informasi Geospasial pada tingkat nasional dan internasional

C. Misi Program Studi

- (1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan S.Geo kompeten dalam bidang Informasi Geospasial pada tingkat nasional dan internasional, berakhlak mulia dan bertakwa kepada
- (2) Melakukan penelitian dalam pengembangan keilmuan SaIG untuk menghasilkan inovasi yang mendukung terwujudnya prodi sebagai pusat unggulan bidang Informasi Geospasial
- (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mensosialisasikan, mendiseminasikan, dan menerapkan hasil penelitian untuk memecahkan permasalahan di masyarakat
- (4) Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan baik di dalam negeri maupun luar negeri untuk pengembangan prodi
- (5) Mensosialisasikan, mendiseminasikan dan mengaplikasikan hasil penelitian dalam bidang Informasi Geospasial untuk memecahkan permasalahan di masyarakat

D. Tujuan Program Studi

- (1) Menghasilkan S.Geo yang kompeten pada tingkat nasional dan berakhlak dan internasional dan berakhlak mulia serta bertakwa kepada Tuhan YME
- (2) Menghasilkan inovasi berbasis riset yang mendukung terwujudnya prodi sebagai pusat unggulan bidang Informasi Geospasial
- (3) Mensosialisasikan, mendiseminasikan dan mengaplikasikan hasil penelitian dalam bidang Informasi Geospasial untuk memecahkan permasalahan di masyarakat
- (4) Menjalin kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan baik di dalam maupun luar negeri

E. Strategi Program Studi

- (1) Meningkatkan peran dosen sebagai pembimbing, fasilitator, dan pengajar melalui kegiatan pembelajaran di kelas, praktikum, pembimbingan akademik, pendampingan kegiatan kemahasiswaan, dan Kuliah Kerja Nyata, untuk pencapaian kompetensi mahasiswa lulusan
- (2) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebijakan universitas, merumuskan RPS, melaksanakan revisi RPS, mendorong pembuatan handout dan buku ajar. Menerapkan inovasi hasil penelitian dalam proses perkuliahan, mengoptimalkan kegiatan praktikum di dalam dan luar ruang, kompetensi dan keterampilan dalam sains informasi geografi. Mengembangkan sistem perkuliahan yang efektif dan iklim akademik yang mendukung untuk pencapaian lulusan yang berkualitas dan budaya akademik yang baik.
- (3) Melaksanakan kegiatan diskusi ilmiah, seminar, lokakarya, dan studium general yang diikuti oleh seluruh civitas akademika, alumni, masyarakat, setiap tahun untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan analisis serta pembaruan informasi teknologi geospasial. Menyediakan referensi sebagai sumber bahan ajar bagi mahasiswa untuk mendukung pencapaian target kualitas akademik dan ketepatan waktu lulus bagi mahasiswa
- (4) Mengembangkan payung penelitian berdasarkan kelompok bidang keahlian (KBK) dan melaksanakan penelitian dengan melibatkan mahasiswa untuk menumbuh kembangkan budaya meneliti pada dosen. Melakukan penelitian cross fertilization untuk menunjang perkuliahan.
- (5) Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri. Kegiatan pengabdian masyarakat luas dilaksanakan dengan dengan target minimal 5 (lima) kegiatan atau 1 kegiatan per tahun

F. Hasil Evaluasi Kurikulum

Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan agar rencana yang sudah dibuat sesuai dengan tujuan dan sasaran, serta selanjutnya dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian antara perencanaan dengan output yang diharapkan, untuk selanjutnya dapat melakukan perbaikan sebagai upaya mencapai rencana tersebut. Dalam mekanisme monitoring evaluasi terhadap perencanaan proses pembelajaran melibatkan pemangku prodi yang memiliki fungsi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode seperti Metode dokumentasi, Metode survei, dan Focus Group Disproses cussion (FGD). Dokumentasi dilakukan program Studi Sains Informasi geografi dengan berbagai laporan kegiatan, seperti laporan tahunan/ semesteran/ bulanan yang diarsipkan sebagai bahan penilaian kualitas penjaminan mutu baik secara internal (AMI), Nasional (BANPT) maupun internasional

(AQAS). Survey dilakukan kepada mahasiswa dengan menyediakan seperangkat instrumen pertanyaan dipersiapkan sebelum melakukan survei. Tujuan survei adalah untuk menjaring data dari pengguna lulusan, terutama penilaian terhadap proses pembelajaran. Serta diskusi dilakukan diantara tim pengurus prodi yang melibatkan dosen-dosen pengampu mata kuliah tentang metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan perolehan data ini, berbagai informasi yang valid dapat diperoleh melalui cross check data dan informasi dari berbagai sumber.

G. Landasan Dan Prinsip Kurikulum

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Kurikulum adalah wujud dari pelaksanaan visi dan misi dalam bidang akademik. Secara struktural, muatan kurikulum tercermin dalam berbagai struktur kurikulum. Kepentingan nasional, kurikulum terwadahi di dalam mata kuliah wajib yang disebut dengan Mata Kuliah Umum (MKU), mata kuliah ini memberikan pesan nilai-nilai nasional yang harus disampaikan. Pesan atau ciri khas universitas disampaikan dalam rumpun Mata Kuliah Keahlian Universitas (MKKU). Dalam MKKU, mata kuliah universitas yang ada dalam kurikulum program studi yaitu: Landasan Pendidikan (KD300). Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF), dimuat dalam mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial (IS300), dan Studi Masyarakat Indonesia (IS302). Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS) termuat dalam berbagai mata kuliah yang disampaikan dari semester 1 sampai semester 8. Selain itu, ditawarkan juga Mata Kuliah Pilihan Bebas, yang terhimpun dalam dua kelompok bidang keahlian (KBK), yaitu Survey wilayah dan Penginderaan Jauh Sistem Informasi Geografi.

Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi prodi., dan institusi pada tataran nasional maupun internasional, serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung. Hal ini tertuang pada renstra UPI 2021-2025. Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan memiliki fokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi prodi dan institusi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua. Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan menampilkan program-program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam pelaksanaannya proses pendidikan di prodi diartikan sebagai semua proses yang terjadi dalam perancangan dan penyajian materi kuliah serta adanya evaluasi atas proses yang sudah dilaksanakan sehingga semua unsur yang terlibat dalam rangka memenuhi kebutuhan yang sudah melaksanakan kontrak kredit untuk dilaksanakan perkuliahannya dengan memberikan kuliah di program studi sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya dosen harus mampu memberdayakan semua mahasiswa dan mengakomodasikan keberagaman yang ada dalam kelasnya dan menanamkan kesadaran tentang keberagaman itu dalam diri para mahasiswa, terutama dalam tantangan abad 21. Kurikulum SaIG adalah

berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan dikelompokkan menjadi Kompetensi Bidang Keahlian (KBK) (i) Kartografi dan Survey Pemetaan Wilayah; dan (ii) Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi. Di dalam kurikulum SaIG meski merupakan berbasis non-kependidikan, tetap mengenalkan landasan kependidikan sebagai kultur dan karakter UPI sebagai Universitas Pendidikan. Untuk kurikulumnya, Prodi SaIG mengadopsi dan mengkombinasikan beberapa kurikulum universitas di luar negeri, Prodi Kartografi dan Penginderaan Jauh UGM, serta ada beberapa mata kuliah yang diadopsi dari Prodi Geodesi, Geomatika, dan Geografi murni. Untuk program merdeka belajar, Prodi SaIG telah memetakan mata kuliah yang menjadi unggulan dari Prodi untuk ditawarkan ke Prodi lain dan universitas lainnya di luar UPI. Prodi SaIG menekankan kedekatan kepada dunia kerja dan pengambil kebijakan serta lingkungan setempat. Hal ini lalu diimplementasikan melalui pengelompokan dan pembuatan paket mata kuliah yang difokuskan untuk magang di instansi-instansi pemerintahan maupun swasta.

Kurikulum dibuat secara cermat melibatkan pihak internal dan eksternal melalui mekanisme yang disepakati dalam rapat forum Dosen. Tim internal yang terdiri atas program studi dan dosen membentuk tim penyusunan capaian pembelajaran yang bertugas melakukan studi akademik, interview narasumber/tokoh dalam komunitas keilmuan sejenis, dan mengunjungi perusahaan-perusahaan dibidang sejenis/dunia kerja sebagai bahan perumusan konten pembelajaran (silabus dan RPS). Pihak eksternal merupakan stakeholder dalam bidang keilmuan sejenis yang terdiri atas instansi pemerintah seperti BIG, perusahaan BUMN dan swasta. Dalam perumusan kurikulum pihak prodi melibatkan pihak eksternal dari beberapa stakeholder dalam bidang keilmuan sejenis yaitu ESRI, PT Narcon, Kementerian Desa, serta program studi sejenis di perguruan tinggi lain seperti ITB dan UGM. Tim kemudian merumuskan dan membentuk capaian pembelajaran dalam bentuk perumusan kompetensi lulusan serta RPS yang hasilnya didiseminasikan dalam rapat forum dosen dan stakeholder yang berkepentingan terhadap lulusan program studi. Draf akhir dalam bentuk capaian pembelajaran dan RPS kemudian diajukan kepada Fakultas dan Rektorat UPI untuk memperoleh persetujuan dan penetapan. Dalam periode 3-5 tahun, Tim perumus melakukan review dan evaluasi terhadap pelaksanaan capaian pembelajaran serta kesesuaian RPS dengan perkembangan IPTEK di bidang geospasial dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Review dan evaluasi juga melibatkan pihak terkait yang terlibat dalam penyusunan capaian pembelajaran dan RPS awal. Selanjutnya tim melakukan revisi dan memberikan rekomendasi untuk memperbaharui capaian pembelajaran serta RPS berdasarkan perkembangan dan dinamika perubahan dan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Mekanisme penyusunan capaian pembelajaran program studi berdasarkan SKKNI level 6. Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Struktur kurikulumnya terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum pilihan. Kurikulum inti bertujuan untuk mengembangkan kompetensi utama lulusan dan kurikulum pilihan bertujuan untuk memperkuat kompetensi utama. Program studi Sains Informasi Geografi jenjang S1 memberlakukan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai dengan ketentuan pendidikan tinggi di Indonesia. Beban 1 SKS sama dengan 36 jam studi per semester (16 x pertemuan) masing-masing pertemuan selama 3 jam terdiri dari perkuliahan tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri. Sistem SKS berbeda dengan sistem ECTS dimana beban 1 ECTS sama dengan 25 jam studi (10 x pertemuan) masing-masing selama 2,5 jam. Jika sistem SKS ini dikonversi ke dalam sistem ECTS maka beban kerja yang harus ditempuh mahasiswa Program Studi Sains Informasi Geografi jenjang S1 adalah sebagai berikut, jumlah sks bagi mahasiswa = $36:25 \times 148 \text{ SKS} = 213,12 \text{ ECTS}$. Proses pengembangan modul diperbaharui didasarkan pada rencana pembelajaran semester terbaru. Capaian pembelajaran ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan wilayah di Indonesia, pemanfaatan sumberdaya alam, dan kebencanaan. Prospek lulusan ditujukan agar dapat diterima di berbagai instansi pemerintah antara lain Badan Informasi Geospasial, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Badan Pertanahan Nasional, Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Tolak ukur dan komponen kurikulum yang mendukung arah karir dan dunia kerja dari program studi adalah Program Pengalaman Lapangan di instansi pemerintah dan industri geospasial swasta.

H. Profil Lulusan

Menjadi Analis Informasi Geospasial yang memiliki kompetensi Survei Pemetaan Wilayah, Kartografi, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis

I. Program Educational Objective (PEO)

PEO	%	Deskripsi	%	Indikator
PEO - 1	60%	Lulusan yang memiliki karir profesional yang sukses di organisasi lokal, regional dan global dengan berhasil menunjukkan profesi sebagai analis informasi geospasial atau disiplin terkait.	20%	Memiliki sikap profesional dan kreatif dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai analis informasi geospasial (surveyor pemetaan wilayah, analis kartografi, analis penginderaan jauh, dan analis sistem informasi geografis) atau disiplin terkait.
			15%	Berprestasi di lingkungan kerja sebagai analis informasi geospasial atau disiplin terkait yang ditunjukkan oleh pengakuan dari atasan dan rekan sejawatnya.
			15%	Memperoleh sertifikat profesi sebagai analis informasi geospasial atau disiplin terkait.
			10%	Berperan aktif di organisasi keilmuan lokal, regional dan global, instansi pemerintah, industri, dan asosiasi profesi dibidang informasi geospasial atau disiplin terkait dengan nilai-nilai keteladanan yang bersifat edukatif dan religius.
PEO - 2	30%	Lulusan yang menunjukkan perilaku profesional, mempromosikan cinta tanah air, mengembangkan kewirausahaan, dan menunjukkan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan untuk kemajuan masyarakat	8%	Menjadi profesional yang disiplin, tanggung jawab, adaptif, inovatif, bisa bekerja sama dalam tim, dan taat aturan di lingkungan pekerjaan.
			8%	Memiliki kontribusi dalam mempromosikan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
			7%	Menjadi pelaku usaha yang jujur dan bertanggungjawab dengan bidang pekerjaannya.
			7%	Memiliki komitmen terhadap berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan.

PEO - 3	10%	Lulusan yang mengaplikasikan pembelajaran sepanjang hayat, menghasilkan solusi inovatif melalui penelitian, dan keterampilan pemecahan masalah yang kompleks	4%	Mampu melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada Perguruan Tinggi bereputasi nasional dan internasional dalam bidang sains informasi geografi, geografi, geomatika dan disiplin terkait.
			3%	Mendapatkan kesempatan memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari lembaga/organisasi dalam dan luar negeri.
			3%	Mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah terkait wilayah.
Total	100%		100%	

J. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
2	Mampu menguasai konsep teoritis ilmu geografi, aplikasi teknologi geospasial untuk memecahkan permasalahan geosfer, mengembangkan model dan metode untuk pemecahan masalah geosfer.
3	Mampu menguasai konsep dasar survey pemetaan wilayah, dasar dan aplikasi matematika, dan statistika dalam bidang survey pemetaan wilayah
4	Mampu menguasai konsep teoritis kartografi dan konsep pemetaan tematik
5	Mampu menguasai konsep teoritis Penginderaan Jauh, baik penginderaan jauh sistem aktif maupun pasif, konsep interpretasi citra visual dan digital, konsep aplikasi penginderaan jauh untuk informasi geosfer;
6	Mampu menguasai konsep teoritis Sistem Informasi Geografis, konsep basis data spasial, konsep pemodelan spasial
7	Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
8	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
9	Mampu merancang, mengembangkan, memproduksi, memanfaatkan, mengendalikan, dan mengevaluasi model analisis dan teori informasi spasial berbasis IPTEK
10	Mampu merencanakan kegiatan survey pemetaan wilayah; mengakuisisi, memvalidasi, mengolah, menganalisis data survey pemetaan; dan memvisualisasikan informasi geosfer berbasis IPTEK
11	Mampu merencanakan, menginterpretasi, menganalisis, mengklasifikasi, mengekstraksi, memvalidasi, dan memvisualisasikan data dan informasi dari hasil penginderaan jauh berbasis IPTEK
12	Mampu merencanakan, menginterpretasi, menganalisis, mengklasifikasi, mengekstraksi, memvalidasi, dan memvisualisasikan data dan informasi dari hasil sistem informasi geografis berbasis IPTEK

K. Pemetaan PEO-CPL

Kode CPL	Program Education Outcome (PEO)			
	PEO - 1 60 %	PEO - 2 30 %	PEO - 3 10 %	Hasil
1	✓	✓	✓	100
2	✓	✓	✓	100
3	✓	✓		90
4	✓	✓	✓	100
5	✓	✓		90
6	✓	✓	✓	100
7	✓	✓		90
8	✓	✓	✓	100
9	✓	✓		90
10	✓	✓	✓	100
11	✓	✓	✓	100
12	✓	✓	✓	100

L. Bidang Kajian Program Studi (Body Of Knowledge)

1. Geografi
2. Sistem Informasi Geografis Terapan
3. Survey Pemetaan
4. Penginderaan Jauh Terapan
5. Kartografi
6. Survey Kewilayahan
7. Penginderaan Jauh
8. Sistem Informasi Geografis

M. Pemetaan Bidang Kajian - Matakuliah

Matakuliah	Sks
BIDANG KAJIAN : GEOGRAFI	
Kuliah Kerja Lapangan	4
Metode Penelitian Sains Informasi Geografi	4
Pengantar Sains Informasi Geografi	4
Geografi Regional Indonesia dan Survey Toponimi	4
Manajemen Kelembagaan dan Proyek Sains Informasi Geografi	4
Proyek Konsultasi	4
Skripsi	6
Kewirausahaan	4
Bahasa Inggris untuk Sains Informasi Geografi	3
Geologi Geomorfologi	4
Meteorologi Klimatologi dan Hidrologi	4
Geografi Manusia dan Lingkungan	4
Geografi Tanah dan Sumberdaya Lahan	4
BIDANG KAJIAN : SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS TERAPAN	
Pemodelan Spasial	4
WebGIS	3
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kebencanaan	4
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	4
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kependudukan	4
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kajian Kota	4
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Hidrologi dan Daerah Aliran Sungai	4
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Pariwisata	4
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Transportasi	4
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Perencanaan dan Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	4
BIDANG KAJIAN : SURVEY PEMETAAN	
Matematika dan Fisika	3
Ilmu Ukur Tanah	3
Oseanografi dan Survey Hidrografi	4
Survey Pemetaan Lanjutan	4

Fotogrametri dan LIDAR (Light Detection and Ranging)	4
Survey Kadaster dan Pemetaan Batas Wilayah	4
Pemodelan 3 Dimensi dan Geo-Building Information Modelling	4
Pemetaan Terestris	3
BIDANG KAJIAN : PENGINDERAAN JAUH TERAPAN	
Penginderaan Jauh untuk Geografi Fisik	3
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Pesisir, Pulau-pulau kecil, dan Perikanan	4
Penginderaan Jauh untuk Atmosfer	4
Penginderaan Jauh untuk Penggunaan Lahan dan Vegetasi	4
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk konservasi dan rehabilitasi lahan	4
BIDANG KAJIAN : KARTOGRAFI	
Kartografi Tematik	3
Visualisasi dalam Sains Informasi Geografi	4
Pemetaan Partisipatif	4
Kartografi	3
BIDANG KAJIAN : SURVEY KEWILAYAHAN	
Survey Pemetaan Penduduk Sosial Ekonomi dan Budaya	4
Survey Pemetaan Sumberdaya Hutan Lahan dan Air	4
Survey Pemetaan Geologi Geomorfologi dan Tambang	4
BIDANG KAJIAN : PENGINDERAAN JAUH	
Penginderaan Jauh Dasar	4
Pengolahan Citra Digital	4
BIDANG KAJIAN : SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS	
Sistem Informasi Geografis Dasar	4

N. Pemetaan Matakuliah - CPL

Matakuliah	SKS	CPL												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Kartografi	3		3					3		3				9/36
Bahasa Inggris untuk Sains Informasi Geografi	3	3						3	3					9/36
Matematika dan Fisika	3			3					3				3	9/36
Geologi Geomorfologi	4		3					3		3				9/36
Pengantar Sains Informasi Geografi	4	3	3							3				9/36
Ilmu Ukur Tanah	3			3						3	3			9/36
Penginderaan Jauh Dasar	4						3	3				3		9/36
Meteorologi Klimatologi dan Hidrologi	4		3					3		3				9/36
Geografi Manusia dan Lingkungan	4		3					3		3				9/36
Pemetaan Terestris	3			3						3		3		9/36
Kartografi Tematik	3			3	3					3			3	12/36
Sistem Informasi Geografis Dasar	4				3		3			3			3	12/36
Geografi Tanah dan Sumberdaya Lahan	4		3					3		3				9/36
Penginderaan Jauh untuk Geografi Fisik	3		3				3		3			3		12/36
Oseanografi dan Survey Hidrografi	4		3						3	3	3			12/36
Pengolahan Citra Digital	4					3		3				3		9/36
Pemodelan Spasial	4						3			3			3	9/36
Kuliah Kerja Lapangan	4	3							3	3				9/36
WebGIS	3					3	3			3			3	12/36
Survey Pemetaan Lanjutan	4			3	3						3			9/36
Fotogrametri dan LIDAR (Light Detection and Ranging)	4					3		3			3	2		11/36
Metode Penelitian Sains Informasi Geografi	4	3	3					3	3					12/36

Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kebencanaan	4					3	3						3	9/36
Penginderaan Jauh untuk Penggunaan Lahan dan Vegetasi	4		3	3				3		3				12/36
Survey Kadaster dan Pemetaan Batas Wilayah	4			3						3	3			9/36
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Pesisir, Pulau-pulau kecil, dan Perikanan	4					3	3					3	3	12/36
Proyek Konsultansi	4	3						3	3					9/36
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	4						3					3	3	9/36
Survey Pemetaan Penduduk Sosial Ekonomi dan Budaya	4		3	3					3	3				12/36
Survey Pemetaan Sumberdaya Hutan Lahan dan Air	4		3	3				3		3				12/36
Survey Pemetaan Geologi Geomorfologi dan Tambang	4		3	3				3		3				12/36
Pemodelan 3 Dimensi dan Geo-Building Information Modelling	4						3		3		3		3	12/36
Visualisasi dalam Sains Informasi Geografi	4	3					3		3	3			3	15/36
Pemetaan Partisipatif	4	3			3					3	3			12/36
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kependudukan	4					3	3					3		9/36
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk konservasi dan rehabilitasi lahan	4		3						3	3		3		12/36
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kajian Kota	4					3	3					3		9/36
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Hidrologi dan Daerah Aliran Sungai	4		3	3					3	3				12/36

Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Pariwisata	4		3						3	3				9/36
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Transportasi	4						3					3	3	9/36
Geografi Regional Indonesia dan Survey Toponimi	4				3				3	3				9/36
Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Perencanaan dan Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	4						3					3	3	9/36
Manajemen Kelembagaan dan Proyek Sains Informasi Geografi	4	3						3		3				9/36
Penginderaan Jauh untuk Atmosfer	4						3		3			3		9/36
Kewirausahaan	4	3						3	3					9/36
Skripsi	6	3						3		3				9/36
Jumlah		30/138	48/138	33/138	15/138	21/138	45/138	81/138	24/138	35/138	36/138	51/138	48/138	

O. Matakuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
PENDIDIKAN KARAKTER DAN KETERAMPILAN ABAD 21 (PKKA-21)											
1	KU100	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2	✓							
2	KU101	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	2	✓							
3	KU102	PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK	2	✓							
4	KU103	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	2	✓							
5	KU104	PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA	2	✓							
6	KU105	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	✓							
7	KU108	OLAHRAGA DAN KEBUGARAN	2	✓							
8	KU110	PENDIDIKAN PANCASILA	2	✓							
9	KU119	APRESIASI SENI	2	✓							
10	KU106	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	2	✓							
11	KU109	PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU	2	✓							
12	KU107	PENDIDIKAN KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	2	✓							
13	IS304	STUDI SOSIAL	3		✓						
14	DK300	LANDASAN PENDIDIKAN	2		✓						
15	KU300	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2			✓					
16	KU302	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KATOLIK	2			✓					
17	KU301	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	2			✓					
18	KU303	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU	2			✓					
19	KU304	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA	2			✓					
20	KU309	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU	2			✓					
PENGEMBANGAN KEAHLIAN PROGRAM STUDI (PKPS)											
1	SA220	Kartografi	3	✓							
2	SA110	Bahasa Inggris untuk Sains Informasi Geografi	3	✓							
3	SA111	Matematika dan Fisika	3	✓							
4	SA221	Geologi Geomorfologi	4	✓							
5	SA112	Pengantar Sains Informasi Geografi	4	✓							
6	SA222	Ilmu Ukur Tanah	3		✓						
7	SA223	Penginderaan Jauh Dasar	4		✓						
8	SA224	Meteorologi Klimatologi dan Hidrologi	4		✓						

24	KM438	DESAIN PENELITIAN	4							✓	
25	KM439	KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN	4							✓	
26	KM440	ETIKA PROFESI	4							✓	
27	KM442	EKONOMI BERBASIS PENGETAHUAN	4							✓	
28	KM443	LITERASI EKONOMI DIGITAL	4							✓	
29	KM446	PENGEMBANGAN PRODUK STARTUP	4							✓	
30	KM447	DISEMINASI HASIL PENELITIAN	4							✓	
31	KM448	STRATEGI PENGEMBANGAN DIRI	4							✓	
32	KM449	STUDI INDEPENDEN TEMATIK	4							✓	
33	KM451	MANAJEMEN MUTU TOTAL	4							✓	
34	KM452	MANAJEMEN RISIKO	4							✓	
35	KM453	PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROFESI	4							✓	
36	KM455	TEKNOLOGI INDUSTRI 4.0	4							✓	
37	KM456	PENGUATAN INOVASI INDUSTRI	4							✓	
38	KM457	TINJAUAN PUSTAKA	4							✓	
39	KM415	DESAIN PEMBELAJARAN	4							✓	
40	KM416	PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN	4							✓	
41	KM441	MANAJEMEN WIRAUSAHA	4							✓	
42	KM445	PENELITIAN BERBANTUAN TEKNOLOGI	4							✓	
43	KM450	TEKNIK ANALISIS DATA	4							✓	
44	KM444	MANAJEMEN PROJEK DAN JARINGAN	4							✓	
45	KM454	DISRUPSI: MASALAH DAN PELUANGNYA	4							✓	
46	KM412	MODUL NUSANTARA	4							✓	
47	SA556	Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	4								✓
48	SA557	Survey Pemetaan Penduduk Sosial Ekonomi dan Budaya	4								✓
49	SA558	Survey Pemetaan Sumberdaya Hutan Lahan dan Air	4								✓
50	SA559	Survey Pemetaan Geologi Geomorfologi dan Tambang	4								✓
51	SA563	Pemetaan Partisipatif	4								✓
52	SA564	Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kependudukan	4								✓
53	SA565	Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk konservasi dan rehabilitasi lahan	4								✓
54	SA566	Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kajian Kota	4								✓
55	SA568	Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Pariwisata	4								✓

secara komprehensif. Diperlukan juga optimalisasi kerjasama dan kemitraan dengan instansi yang memiliki keterkaitan erat dengan substansi dan isi kurikulum dalam bidang keilmuan sains informasi geografi serta bidang geografi. Pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman konsep, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Kehidupan kampus mentradisikan transfer motivasi berprestasi kepada setiap mahasiswa yang menunjang terhadap perolehan sifat-sifat profesionalisme dan keprofesionalan calon lulusan. Kondisi ini tercermin dari FGD dan hasil survei terkait kurikulum di prodi sains informasi geografi. Terdapat 10 aspek sikap, 5 aspek pengetahuan, 10 keterampilan umum, dan 4 keterampilan khusus. Pada bagian Program Educational Objectives terdapat indeks ketercapaian yaitu 6,9 PEO 1, 7,2 PEO 2 dan 8,25 PEO 3. Hasil statistik menggambarkan adanya keseimbangan antara kurikulum dan luaran produk lulusan dalam kompetensi visi misi, profil lulusan dan pembelajaran. Beberapa kendala dalam pelaksanaan yaitu sumberdaya manusia, sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran

R. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Program studi Sains Informasi Geografi mewajibkan setiap dosen pengampu mata kuliah untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai format penyusunan yang dibuat oleh Divisi Pengembangan Kurikulum UPI. RPS dibuat berbasis aplikasi Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SPOT) dan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) yang tersedia di Universitas. RPS terdiri dari beberapa komponen seperti : nomor pertemuan, indikator capaian pembelajaran mata kuliah, bahan kajian, bentuk pembelajaran, durasi (menit), tugas dan penilaian, rujukan (referensi pustaka), serta dilengkapi dengan instrumen penilaian dan bahan ajar.

S. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Evaluasi kurikulum di lingkungan program studi Sains Informasi Geografi dilakukan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku yaitu 5 tahun sekali. Evaluasi kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terbitan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 yaitu berbasis Continuous Quality Improvement (CQI). Besarnya pengaruh kurikulum terhadap kualitas pendidikan dan mutu lulusan, maka dipandang perlu pada periode tertentu dilakukan evaluasi kurikulum. Secara normatif akademik, evaluasi kurikulum adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan kurikulum. Hasil dari evaluasi kurikulum dijadikan dasar untuk melakukan re-design kurikulum pada periode tertentu. Karena itu, diperlukan proses evaluasi kurikulum tingkat program studi sebagai tahap awal dalam re-design kurikulum di lingkungan UPI. Evaluasi kurikulum mencakup keterlaksanaan dan ketercapaian kurikulum dengan indikator yang terdiri atas evaluasi context, evaluasi input, evaluasi process, dan evaluasi product. Evaluasi konteks merupakan usaha untuk mengidentifikasi dan menilai ide kurikulum dan latar belakang isi gagasan kurikulum. Dalam konteks Kurikulum OBE, maka beberapa komponen yang akan dievaluasi adalah rumusan profil lulusan, rumusan PEO, dan indikator-indikatornya. Evaluasi input yaitu asupan sistem seperti orang, sarana dan peralatan pendukung, dana, berbagai prosedur dan aturan yang digunakan, dan jejaring yang dimiliki. Kegiatan evaluasi input adalah ketercukupan, efektivitas, dan efisiensi dalam penggunaan berbagai input. Evaluasi proses berupaya meninjau kembali kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan kurikulum, memastikan prosesnya sesuai dengan prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya, dan mengevaluasi berbagai modifikasi pada saat implementasi kurikulum sebagai upaya menyesuaikan terhadap situasi yang terjadi pada waktu itu. Evaluasi

product adalah evaluasi terhadap luaran (output) dan dampak (outcome). Evaluasi produk bertujuan untuk menilai keberhasilan program dengan data antara lain : a.Persentase pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), b.Persentase ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap Program Educational Objectives (PEO), c. Persentase ketercapaian Program Educational Objectives (PEO) terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan CPL, d.Persentase kesesuaian Profil lulusan dengan peranan lulusan di dunia pekerjaan, dan e.Tingkat kepuasan dosen, mahasiswa, orang tua, pengguna lulusan, dan stakeholder lainnya terhadap kinerja alumni dalam menjalankan peranannya di dunia kerja/masyarakat.